

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus (PRBI)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus adalah dana investasi yang berpotensi membayarkan Tambahan Nilai Investasi* secara berkala kepada Pemegang Polis, berdasarkan porsi kepemilikan Unit pada Dana Investasi ini oleh Pemegang Polis sesuai ketentuan yang berlaku pada polis.

*Tambahan Nilai Investasi ini tidak dijamin dan persentase Tambahan Nilai Investasi tersebut tidak bergantung pada kinerja aktual Dana Investasi PRULink. Pembayaran Tambahan Nilai Investasi dapat diambil dari hal-hal berikut: (i) pembagian hasil investasi (kupon dan dividen saham), (ii) pengembangan investasi awal (capital gain), atau (iii) investasi awal, atau kombinasi antara (i) dan/atau (ii) dan/atau (iii). Potensi Tambahan Nilai Investasi (income) yang dihitung dari nilai aktiva bersih subdana pada saat tanggal cut-off dan dibayarkan setiap bulan (jika ada). Besarnya Tambahan Nilai Investasi didasarkan kepada kepemilikan Unit pada saat tanggal cut-off dan pembayaran Tambahan Nilai Investasi (jika ada) akan dilakukan paling lambat 1 bulan setelah tanggal cut-off.

Tingkat Risiko



Ulasan Manajer Investasi

Pada bulan Mei 2025, pasar saham domestik menunjukkan pemulihan dengan IHSG naik 14,4% dalam tiga bulan terakhir, didorong oleh kesepakatan dagang global dan penurunan suku bunga Bank Indonesia (BI) menjadi 5,50%. Kejelasan operasional Badan Pengelola Investasi Danantara dan peningkatan belanja pemerintah turut memperkuat sentimen pasar. Namun, proyeksi pertumbuhan ekonomi direvisi turun di bawah 5% karena konsumsi rumah tangga yang melemah dan PHK di sektor manufaktur. Sementara pasar saham global mengalami peningkatan volatilitas akibat kombinasi ketegangan geopolitik, risiko fiskal, dan data ekonomi yang beragam. Titik terang muncul dari diplomasi dagang, dengan Amerika Serikat dan China mencapai kesepakatan awal untuk menurunkan tarif, yang meningkatkan sentimen investor, terutama di sektor teknologi dan industri. Di sisi makroekonomi, konsumsi AS tetap kuat, namun sektor manufaktur melemah, dan kekhawatiran fiskal meningkat setelah lelang obligasi yang lemah dan penurunan peringkat kredit oleh Moody's. Di pasar obligasi global, imbal hasil jangka panjang tetap tinggi karena kekhawatiran inflasi, sementara di Indonesia, imbal hasil obligasi pemerintah menurun didukung oleh penguatan rupiah, surplus fiskal, dan kebijakan moneter yang akomodatif. Imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun berada di kisaran 6,84% hingga 6,91% pada bulan Mei 2025, sementara imbal hasil *US-Treasury* naik menjadi sekitar 4,4% - 4,5%. Rupiah menguat terhadap dolar AS dalam kisaran 16.215–16.545 per USD, didukung oleh sentimen pasar yang membaik, disiplin fiskal, serta pemotongan suku bunga Bank Indonesia (BI) menjadi 5,50%. Pemotongan suku bunga BI ini memperkuat likuiditas dan kepercayaan investor, sehingga membantu penurunan imbal hasil obligasi pemerintah, terutama pada tenor jangka pendek hingga menengah. Meskipun ketidakpastian global masih ada, pasar obligasi Indonesia menunjukkan ketahanan yang didukung oleh kinerja mata uang yang stabil, lelang obligasi pemerintah yang aktif, kebijakan fiskal yang hati-hati, serta kebijakan moneter yang akomodatif. (Sumber: ulasan manajer investasi Mandiri Manajemen Investasi, Juni 2025)

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus memiliki strategi investasi campuran dalam mata uang Rupiah dengan alokasi aset pada efek bersifat ekuitas, pendapatan tetap, kas, dan/atau instrumen pasar uang yang akan diinvestasikan pada efek dalam negeri.

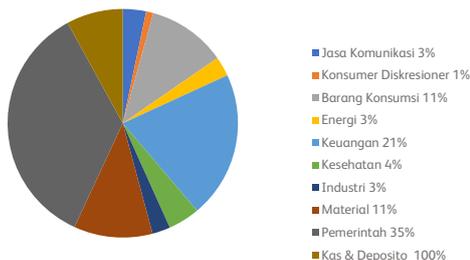
Tanggal cut-off dan pembayaran tambahan nilai investasi*

Tanggal cut-off pembayaran tambahan nilai investasi	Persentase Tambahan Nilai Investasi Terhadap Nilai Pasar
31 Januari 2025	0.46%
28 Februari 2025	0.46%
27 Maret 2025	0.42%
30 April 2025	0.50%
28 Mei 2025	0.50%
30 Juni 2025**	-
31 Juli 2025**	-
29 Agustus 2025**	-
30 September 2025**	-
31 Oktober 2025**	-
28 November 2025**	-
30 Desember 2025**	-

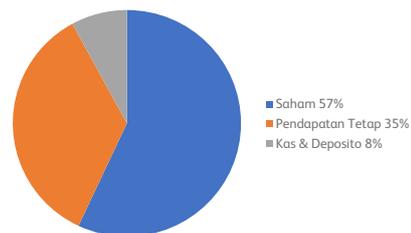
*Tanggal cut-off bisa berubah dan akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya.

**Besarnya tambahan nilai investasi akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya.

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

ADARO ANDALAN INDONESIA
 ASTRA INTERNATIONAL
 BANK RAKYAT INDONESIA
 FR0062
 FR0076
 FR0079
 INDAH KIAT PULP AND PAPER
 MAYORA INDAH
 OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND FR0097
 VALE INDONESIA

ALAMTRI RESOURCES INDONESIA
 BANK CENTRAL ASIA
 BANK TABUNGAN NEGARA
 FR0068
 FR0079
 FR0083
 INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
 MEDIKALOKA HERMINA
 SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS

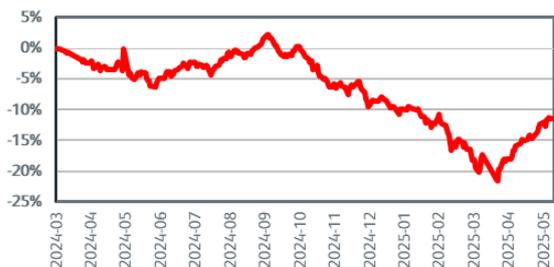
AMMAN MINERAL INTERNASIONAL
 BANK MANDIRI
 CHANDRA ASRI PACIFIC
 FR0073
 FR0079
 FR0083
 INDOFOOD SUKSES MAKMUR
 MERDEKA COPPER GOLD
 SUMBER ALFARIA TRIJAYA

ANEKA TAMBANG
 BANK NEGARA INDONESIA
 CISARUA MOUNTAIN DAIRY
 FR0073
 FR0079
 FR0083
 KALBE FARMA
 MIDI UTAMA INDONESIA
 TELKOM INDONESIA

*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif Subdana - Sejak Terbit



Kinerja Bulanan Subdana - Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valiasi	Bank Kustodian
PRUPRBI:IJ	Rp1,000	Rp885	Rp307.36	347.43	25-Mar-2024	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2020	2021	2022	2023	2024	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		Sejak Terbit
										3 Tahun	5 Tahun	
PRBI	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	3.89%	6.15%	-4.00%	-6.87%	n.a.	n.a.	-9.90%
Kinerja Acuan	2.87%**	8.26%**	3.81%**	7.18%**	0.27%**	3.90%	9.54%	2.65%	4.88%	n/a	n/a	1.25%

60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

**Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg.

Tentang Manajer Investasi

Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank. Mandiri Investasi memiliki izin sebagai Manajer Investasi dengan Nomor Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,79 Triliun (per Desember 2024).

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2024 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 182 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.